

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Matematika siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Investigasi Kelompok lebih tinggi dibandingkan dengan yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Resitasi.
2. Hasil belajar Matematika siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir Logis tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir Logis rendah.
3. Ada interaksi antara strategi pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Logis terhadap hasil belajar Matematika. Berdasarkan uji lanjut diperoleh hasil bahwa hasil belajar Matematika siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir Logis tinggi yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Investigasi Kelompok lebih tinggi daripada hasil belajar Matematika siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir Logis rendah dengan strategi pembelajaran yang sama. Demikian juga bila dibandingkan dengan hasil belajar Matematika yang memiliki Kemampuan Berpikir Logis tinggi dan rendah yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran Resitasi, masih lebih unggul hasil belajar Matematika dengan Kemampuan Berpikir Logis tinggi dengan strategi pembelajaran Investigasi Kelompok.

B. Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Matematika siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Investigasi Kelompok lebih efektif dari pada strategi pembelajaran Resitasi. Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Matematika berimplikasi kepada guru Matematika untuk melaksanakan strategi pembelajaran Investigasi Kelompok. Dengan menggunakan strategi pembelajaran Investigasi Kelompok diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran Matematika dan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Implikasi dari penerapan strategi pembelajaran Investigasi Kelompok bagi para pengajar adalah guru berkewajiban untuk selalu berupaya memunculkan isu-isu dan memanfaatkan lingkungan sekitar serta berbagai pengalaman siswa selama pembelajaran yang tentunya berkaitan dengan materi pelajaran yang akan dibahas, oleh karena itu guru diharapkan dapat memperluas dan menambah wawasan ilmu pengetahuannya.

Dalam proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran Investigasi Kelompok, siswa diharuskan terlibat aktif baik secara visual, auditif maupun kinestetik, sehingga dengan pelibatan tersebut memungkinkan informasi ataupun pesan pembelajaran lebih mudah dipahami siswa. Sesuai dengan namanya, strategi pembelajaran ini baik digunakan manakala guru menginginkan siswa mendalami atau lebih memahami secara rinci dan detail. Sementara itu ditinjau dari tujuan pembelajaran Resitasi mengacu kepada pengerjaan latihan

secara berulang-ulang dan peningkatan tanggung jawab individu. Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila setiap siswa mencapai tujuannya secara bersama-sama. Siswa didorong untuk bekerja sama dan juga bekerja secara individu pada suatu tanggung jawab bersama, dan mereka harus mengkoordinasikan untuk menyelesaikan tugasnya.

Dalam mempersiapkan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran Investigasi Kelompok, guru haruslah telah menguasai pemanfaatan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Disamping itu guru harus memperhatikan jalannya kegiatan pembelajaran serta faktor-faktor antara lain: 1) menjelaskan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai setelah pembelajaran; 2) menjelaskan kegunaan dan cara pemanfaatan strategi; 3) menjelaskan kegiatan pembelajaran dengan mempedomani tujuan pembelajaran dan lembar aktivitas siswa yang dibagikan, sehingga siswa mengetahui dengan jelas apa yang harus mereka lakukan; 4) memusatkan perhatian siswa terhadap materi yang sedang dipelajari dengan meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi ataupun meminta siswa memberi tanggapan terhadap presentasi teman mereka; 5) memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kesalahan yang diperbuat siswa, mendiagnosis kesulitan yang dialami siswa; dan 6) memberikan petunjuk yang benar kepada siswa cara menutup program aplikasi serta mengingatkan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan petunjuk dan prosedur yang diberikan guru maka siswa akan lebih mudah memahami strategi pembelajaran Investigasi Kelompok. Dengan demikian siswa akan terbimbing selama proses pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi yang sedang dipelajari. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan

terbukti bahwa strategi pembelajaran Investigasi Kelompok dapat meningkatkan hasil belajar Matematika yang lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran Resitasi. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk memilih strategi pembelajaran yang efektif dalam membelajarkan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran.

Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan berpikir logis siswa berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa. Konsekuensi logis dari pengaruh kemampuan berpikir logis siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa berimplikasi pada guru Matematika untuk melakukan identifikasi dan prediksi didalam menentukan kemampuan berpikir logis yang dimiliki siswa. Apabila kemampuan berpikir logis siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa, disamping itu juga guru dapat melakukan tindakan-tindakan lain misalnya untuk siswa dengan kemampuan berpikir logis tinggi diberikan materi pengayaan dan soal-soal dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi dan untuk siswa dengan kemampuan berpikir logis rendah diberikan materi-materi remedial yang bertujuan memberikan pemahaman dan penguasaan kepada siswa terhadap materi pelajaran Matematika. Dengan demikian siswa diharapkan mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya dalam menyelesaikan persoalan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari segi kemampuan berpikir logis mengisyaratkan kepada guru untuk memilih strategi pembelajaran

harus mempertimbangkan tingkat kemampuan berpikir logis siswa. Adanya perbedaan kemampuan berpikir logis siswa ini berimplikasi guru didalam memberikan motivasi, minat dan keaktifan siswa dalam belajar Matematika. Bagi siswa dengan kemampuan berpikir logis tinggi tidak menjadi sebuah kesulitan bagi guru dalam memotivasi, membangkitkan minat dan mengaktifkan siswa selama pembelajaran, tetapi dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah maka guru memberikan perhatian yang lebih kontinu didalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar.

Ketiga, hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan kemampuan berpikir logis siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa. Konsekuensi logis dari perbedaan hasil interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir logis siswa berimplikasi terhadap guru dan siswa. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan Kemampuan Berpikir Logis tinggi dan diajarkan dengan strategi pembelajaran Investigasi Kelompok secara rata-rata mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Resitasi. Sedangkan bagi siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir Logis rendah memperoleh rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir Logis rendah yang diajarkan dengan strategi pembelajaran Resitasi. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran Investigasi Kelompok tepat diajarkan kepada siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir Logis tinggi dan strategi pembelajaran Resitasi tepat diajarkan kepada siswa yang memiliki Kemampuan Berpikir Logis rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan dan Kemampuan Berpikir Logis siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Logis siswa perlu menjadi perhatian sekaligus.

Guru juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya dalam merancang pembelajaran, khususnya dengan menggunakan strategi pembelajaran Investigasi Kelompok. Dalam merancang pembelajaran guru harus memiliki kemampuan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, skenario pembelajaran, metode, tempat, sarana dan prasarana yang tersedia. Untuk pengembangan strategi pembelajaran, guru juga harus menambah pengetahuan dan wawasannya dalam bidang perangkat lunak, sehingga guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan strategi pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat merangsang dan memotivasi guru, khususnya guru Matematika untuk lebih meningkatkan kompetensinya dalam membelajarkan siswa.

C. Saran

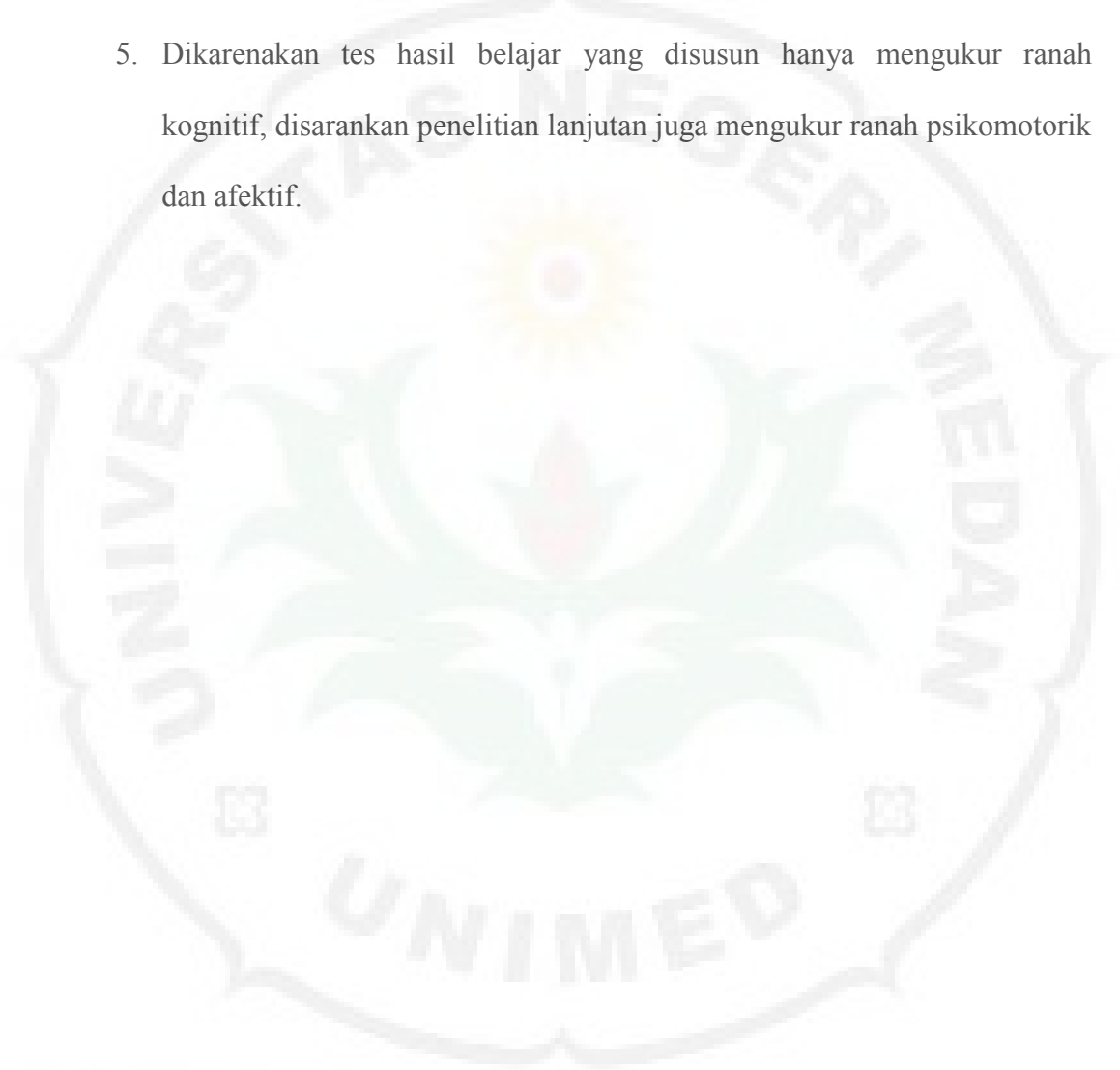
Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal yaitu :

1. Kepada guru perlu melihat karakteristik siswa didalam menerapkan strategi pembelajaran Investigasi Kelompok dan Resitasi.

- a. Penerapan strategi pembelajaran Investigasi Kelompok menunjukkan hasil belajar yang lebih baik daripada penerapan strategi pembelajaran Resitasi.
 - b. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah.
 - c. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi lebih tepat dibelajarkan dengan menggunakan strategi belajar Investigasi Kelompok.
 - d. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah lebih tepat dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Resitasi.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Investigasi Kelompok dan Resitasi mengharuskan guru menyesuaikan isi materi dan penggunaan waktu jam pelajaran, sehingga hal ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada hasil belajar Matematika.
 3. Hendaknya pada pembelajaran Matematika pemahaman antara konsep, teori, dan praktek berjalan beriring sehingga dapat memacu pola pikir siswa ke jenjang yang lebih tinggi.
 4. Bahan/materi yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada beberapa materi. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar kiranya diadakan penelitian lebih lanjut, yaitu pada materi lain atau dapat melanjutkan penelitian ini, hal ini sangat penting agar hasil penelitian ini

bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun reformasi dunia pendidikan khususnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah.

5. Dikarenakan tes hasil belajar yang disusun hanya mengukur ranah kognitif, disarankan penelitian lanjutan juga mengukur ranah psikomotorik dan afektif.



THE
Character Building
UNIVERSITY